

KOMITE SEKOLAH DALAM MENGEMBANGKAN MUTU SEKOLAH

Mia Maulia¹, Sti Zafira Qia², Rusi Rusmiati Aliyyah³

^{1, 2, 3}Universitas Djuanda, Jl. Tol Jagorawi No.1, Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Email: mauliamia@gmail.com

Article History

Received: 15-01-2026

Revision: 23-01-2026

Accepted: 26-01-2026

Published: 29-01-2026

Abstract. The School Committee is an independent institution that plays an important role in improving the quality of education through community involvement. This study aims to analyze the role of the School Committee based on four main functions, namely as an advisory body, supporter, controller, and mediator. This research employs a qualitative method with a literature review approach. Data sources were obtained from books, journal articles, laws and regulations, and official documents relevant to the role of the School Committee. The data analysis technique used was descriptive qualitative analysis through the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the School Committee contributes to educational program planning, resource provision, transparent and accountable supervision, and the strengthening of relationships between schools and the community. However, the implementation of these roles still faces several challenges, such as limited understanding among committee members, low community participation, limited resources, and ineffective communication with schools. This study concludes that strengthening the role of the School Committee can be achieved through capacity building of committee members, open communication, and active community participation.

Keywords: School Committee, Educational Quality, Community Participation, School Governance

Abstrak. Komite Sekolah merupakan institusi independen yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui keterlibatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Komite Sekolah berdasarkan empat fungsi utama, yaitu sebagai lembaga pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Sumber data diperoleh dari buku, artikel jurnal, peraturan perundang-undangan, dan dokumen resmi yang relevan dengan peran Komite Sekolah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Komite Sekolah berkontribusi dalam perencanaan program pendidikan, penyediaan sumber daya, pengawasan yang transparan dan akuntabel, serta penguatan hubungan antara sekolah dan masyarakat. Namun, pelaksanaan peran tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti rendahnya pemahaman anggota komite, minimnya partisipasi masyarakat, keterbatasan sumber daya, serta komunikasi yang kurang efektif dengan pihak sekolah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penguatan peran Komite Sekolah dapat dilakukan melalui pengembangan kapasitas anggota, komunikasi yang terbuka, dan partisipasi aktif masyarakat.

Kata Kunci: Komite Sekolah, Mutu Pendidikan, Partisipasi Masyarakat, Tata Kelola Sekolah

How to Cite: Maulia, M., Qia, S. Z., & Aliyyah, R. R. (2026). Peran Komite Sekolah dalam Mengembangkan Mutu Sekolah. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (1), 1014-1024. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i1.5019>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang sangat penting dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan suatu bangsa dalam menghadapi tantangan di abad ke-21 sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan yang mampu mencetak generasi yang cerdas, terampil, berkarakter, dan kompetitif. Namun, usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak bisa dilakukan secara terpisah atau hanya bergantung pada peran pemerintah dan sekolah saja. Dibutuhkan kerjasama yang solid antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan belajar yang berkelanjutan (Ekawati et al., 2024). Indonesia, yang merupakan sebuah negara dengan banyak pulau dengan keragaman sosial, ekonomi, dan budaya, menghadapi tantangan besar dalam pemerataan dan perbaikan kualitas pendidikan. Ketimpangan dalam kualitas pendidikan masih terlihat antara daerah perkotaan dan pedesaan, antara sekolah negeri dan swasta, serta antara wilayah barat dan timur Indonesia. Variasi tersebut mencakup ketersediaan fasilitas, kualitas tenaga pengajar, serta pencapaian hasil belajar siswa (State, 2025).

Pada dasarnya, pendidikan tidak hanya berperan dalam menyebarkan ilmu, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun karakter, etika, dan kemampuan berpikir analitis siswa. Di tengah zaman globalisasi dan revolusi industri 4.0, dunia pendidikan dituntut untuk menghasilkan individu yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, kreatif, serta memiliki moral yang kuat. Maka dari itu, pendidikan harus dianggap sebagai tanggung jawab bersama yang melibatkan pemerintah, sekolah, keluarga, dan masyarakat luas (Gloria, 2020; Kwaah, 2023). Sekolah sebagai lembaga formal tidak dapat beroperasi sendiri dalam menghasilkan generasi yang unggul. Peran orang tua dalam membina suasana belajar di rumah serta dukungan dari masyarakat sekitar sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan. Kerjasama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat diharapkan dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang menyeluruh dan berfokus pada pengembangan potensi siswa secara maksimal (Nchare, 2021).

Meskipun secara teoritis dan regulatif posisi Komite Sekolah sangat penting, penerapannya di lapangan masih belum maksimal. Berbagai masalah sering muncul, seperti kurangnya pemahaman anggota tentang tugas komite, rendahnya partisipasi masyarakat, terbatasnya sumber daya, serta lemahnya komunikasi antara pihak sekolah dan komite (Dominke & Steffensky, 2025). Selain itu, masih ada kecenderungan bahwa Komite Sekolah berperan secara administratif tanpa keterlibatan yang signifikan dalam pengambilan keputusan strategis. Kurangnya pelatihan dan pembinaan juga membuat anggota komite tidak memiliki kemampuan manajerial dan kolaboratif yang cukup (Mifsud et al., 2025). Dengan

mempertimbangkan keadaan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui empat fungsi utama yang dimilikinya, yaitu sebagai lembaga pengambil keputusan, pendukung, pengawas, dan perantara. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis untuk memperkuat kerjasama antara sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan kajian pustaka. Data diperoleh dari berbagai sumber literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dan dokumen kebijakan pendidikan yang relevan dengan peran Komite Sekolah. Metode ini dipilih karena penelitian tidak melibatkan pengumpulan data langsung di lapangan, melainkan menelaah berbagai sumber tulisan yang berkaitan dengan tema penelitian. Pencarian referensi dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar dengan fokus pada artikel yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir agar data yang digunakan tetap relevan dan mutakhir. Sebanyak sekitar 25 sumber referensi dianalisis secara sistematis melalui proses seleksi, pengelompokan, dan interpretasi untuk mengidentifikasi konsep, temuan, serta pola yang berkaitan dengan peran Komite Sekolah dalam manajemen pendidikan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai fungsi Komite Sekolah, tantangan pelaksanaannya, serta strategi penguatan peran Komite Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan.

HASIL

Berdasarkan tinjauan literatur, diperoleh pemahaman bahwa peran Komite Sekolah sangat krusial dalam meningkatkan mutu pendidikan. Komite Sekolah tidak hanya bertindak sebagai bagian administratif, tetapi juga sebagai partner strategis bagi sekolah dalam membangun sistem pendidikan yang inklusif, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan (Pujiarto, 2023). Tinjauan ini menunjukkan bahwa fungsi Komite Sekolah terwujud melalui empat peran utama, yaitu sebagai lembaga yang memberikan pertimbangan, lembaga yang menyediakan dukungan, lembaga yang melakukan pengawasan, dan lembaga yang bertindak sebagai mediator. Semua peran tersebut saling terhubung dan berkontribusi secara langsung pada peningkatan pengelolaan sekolah dan layanan pendidikan (Morse et al., 2022).

Tabel 1. Ringkasan kajian pustaka dan temuan penelitian terkait: peran komite sekolah dalam mengembangkan mutu sekolah

No	Penulis Tahun	Judul	Tujuan Penelitian	Metode	Hasil Temuan
1.	(Andelia, 2023)	Peran Komite dalam meningkatkan mutu pendidikan	Mengkaji peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan	Deskriptif kualitatif dengan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) dari 10 artikel jurnal	Terdapat pengaruh signifikan dari komite sekolah terhadap prestasi siswa. Faktor yang mempengaruhi: keterlibatan orang tua, komunikasi, dan dukungan pemerintah. Hambatan: kurangnya pemahaman peran dan keterbatasan sumber daya
2 .	(Asparingga, 2024)	Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan	Penelitian kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi	Komite sekolah memiliki peran sangat penting dalam menentukan keberhasilan sekolah. Keterlibatan aktif orang tua, guru, dan staf menciptakan lingkungan belajar kondusif dan efektif
3.	(Fauzi, 2022)	The Role of the School Committee in Improving School Effectiveness and the Performance of Junior High School Principles in Aceh Tamiang	Menganalisis peran komite sekolah dalam meningkatkan efektivitas sekolah dan kinerja kepala sekolah SMP di Aceh Tamiang	Penelitian mixed methods (kuantitatif-kualitatif)	Fungsi pengawasan komite sekolah mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan sekolah sesuai prinsip tata kelola yang baik
4.	(Gloria, 2020)	Analysis of School Based Management Committee	Menganalisis komite manajemen berbasis sekolah di Nigeria	Studi analisis deskriptif	Kerjasama solid antara lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat diperlukan dalam menciptakan lingkungan belajar berkelanjutan
5.	(Latif & Rahman, 2022)	Efektivitas Peran Peningkatan Mutu Komite Sekolah	Mengevaluasi efektivitas peran komite sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan	Penelitian evaluatif kuantitatif-deskriptif	Komite sekolah memantau aspek keuangan, administrasi, infrastruktur, serta kinerja guru dan staf pendidikan untuk memastikan transparansi

6.	(Mifsud, D., Wilkins, A., & Mifsud, D.2025)	A Systematic Review of School Governance Literature Between 2000 and 2023	Melakukan tinjauan sistematis literatur tata kelola sekolah dari tahun 2000-2023	Systematic literature review	Kurangnya pelatihan dan pendampingan membuat anggota komite tidak memiliki kemampuan manajerial dan kolaboratif yang memadai. Perlu penguatan kapasitas melalui pelatihan
7.	(Nguyen, T.T., Luong, D., & Ngo, T.2025)	School Governance: Its Characteristics and Policy Implications	Mengkaji karakteristik tata kelola sekolah dan implikasi kebijakannya	Penelitian kebijakan dan analisis literatur	Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan pendidikan harus bersifat terbuka, akuntabel, dan melibatkan banyak pihak sebagai prinsip demokratisasi
8.	(Sari, D.P. & Juliejantiningsih, Y.2024)	Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Komitmen Guru dan Peran Komite Sekolah terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri	Menganalisis pengaruh kompetensi kepala sekolah, komitmen guru, dan peran komite sekolah terhadap mutu pendidikan	Penelitian kuantitatif dengan analisis regresi berganda	Hubungan positif antara sekolah dan masyarakat meningkatkan dukungan terhadap program sekolah dan keberlanjutan aktivitas pendidikan
9.	(Supriadi, D. & Jabar, A.2021)	Good School Governance: An Approach to Principal's Decision-Making Quality in Indonesian Vocational School	Menguji model tata kelola sekolah yang baik dan korelasinya dengan kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah di sekolah kejuruan Indonesia	Penelitian kuantitatif deskriptif dengan analisis faktor dan Structural Equation Modeling (SEM), 838 responden dari sekolah kejuruan	Tata kelola sekolah yang baik dibangun dari enam prinsip: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, otonomi, keadilan, dan partisipasi. Tata kelola yang baik berdampak positif pada kualitas pengambilan keputusan kepala sekolah melalui pemberdayaan guru dan pengambilan keputusan bersama
10.	(Widodo, B.S., Haq, M.S., & Amalia, K.2021)	Peran Komite Sekolah dalam Manajemen Pendidikan Islam	Menganalisis peran komite sekolah dalam konteks manajemen pendidikan Islam	Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi literatur	Sekolah dengan komite yang efektif lebih responsif terhadap perubahan kebijakan, lebih akuntabel dalam pengelolaan sumber daya, dan fokus pada peningkatan kualitas layanan pendidikan

DISKUSI

Komite Sekolah sebagai Badan Pertimbangan

Sebagai lembaga yang memberikan pertimbangan, Komite Sekolah memiliki tugas untuk memberikan masukan dan rekomendasi kepada sekolah dalam proses merencanakan dan menentukan keputusan strategis. Partisipasi Komite Sekolah dalam menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS), kebijakan penerimaan siswa, serta pengembangan kurikulum membuat sekolah dapat mengambil keputusan yang lebih melibatkan dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat (Supriadi & Jabar, 2021). Peran ini mendorong penerapan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS), di mana keputusan diambil secara bersama-sama dengan mempertimbangkan harapan dari berbagai pihak yang berkepentingan. Dengan cara ini, kebijakan yang dihasilkan tidak hanya lebih baik, tetapi juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap institusi pendidikan (Andelia, 2023).

Komite Sekolah sebagai Badan Pendukung

Dalam fungsinya sebagai lembaga pendukung, Komite Sekolah berperan dalam membantu institusi pendidikan menyediakan berbagai sumber daya, termasuk dukungan moral, tenaga, dan materi. Bantuan ini tidak hanya berbentuk sumbangan uang, tetapi juga mencakup ide-ide, jaringan kerja sama, serta keikutsertaan aktif dalam kegiatan yang diadakan oleh sekolah (Rahayu, 2024).

Peran bantu dari Komite Sekolah sangat krusial terutama untuk sekolah yang mengalami kendala dalam hal anggaran. Dengan menjalin kerja sama bersama masyarakat dan pihak luar, Komite Sekolah mampu berkontribusi dalam menciptakan suasana belajar yang lebih baik serta meningkatkan semangat para pengajar dan motivasi para siswa. Besarnya keterlibatan masyarakat dalam mendukung sekolah terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan (Sulastri, 2025).

Komite Sekolah sebagai Badan Pengontrol

Sebagai lembaga pengawas, Komite Sekolah menjalankan tugas untuk memantau perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian program pendidikan. Kegiatan pengawasan ini meliputi aspek keuangan, administrasi, infrastruktur, serta kinerja guru dan staf pendidikan (Latif dan Rahman, 2022). Dengan menjalankan fungsi pengawasan, Komite Sekolah memastikan bahwa dana yang dialokasikan untuk pendidikan digunakan secara efisien, efektif, dan sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengawasan yang baik mendorong terciptanya transparansi dan akuntabilitas publik, sesuai dengan prinsip tata kelola sekolah yang baik

(Fauzi, 2022). Di samping itu, keterlibatan Komite Sekolah dalam pengawasan adalah wujud dari kontrol sosial masyarakat terhadap manajemen pendidikan di sekolah.

Komite Sekolah sebagai Mediator

Dalam kapasitasnya sebagai mediator, Komite Sekolah bertindak sebagai jembatan antara sekolah, komunitas, dan pemerintah. Komite Sekolah menyampaikan keinginan masyarakat kepada pihak sekolah dan juga menginformasikan kebijakan serta program sekolah kepada publik dengan transparan (Widlia & Khamidi, 2025). Peran sebagai mediator ini sangat penting untuk menciptakan interaksi yang saling menguntungkan dan bekerja sama antara sekolah dan lingkungan di sekitarnya. Dengan komunikasi yang baik, Komite Sekolah bisa membangun rasa kepemilikan dan tanggung jawab bersama dalam mendukung kemajuan pendidikan. Hubungan yang positif antara sekolah dan masyarakat terbukti mampu meningkatkan dukungan terhadap program-program sekolah serta memperkuat keberlanjutan aktivitas pendidikan (Sari & Juliejantiningsih, 2024).

Tantangan dalam Pelaksanaan Peran Komite Sekolah

Meskipun memiliki posisi penting, penerapan fungsi Komite Sekolah di lapangan masih mengalami sejumlah tantangan. Beberapa masalah utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman anggota komite mengenai tugas dan tanggung jawab mereka, rendahnya keterlibatan masyarakat, keterbatasan dalam sumber daya dan pendanaan, serta komunikasi yang tidak efektif antara sekolah dan komite (Idharudin, 2025). Di samping itu, proses rekrutmen anggota komite yang tidak berdasarkan pada kriteria kompetensi serta kurangnya pelatihan dan pendampingan membuat Komite Sekolah tidak dapat melaksanakan perannya secara maksimal. Kurangnya koordinasi dengan dinas pendidikan dan sistem pemantauan yang belum berjalan dengan baik juga menjadi hambatan dalam melaksanakan program kerja komite (Mifsud et al., 2025).

Upaya Penguatan Peran Komite Sekolah

Untuk memperbaiki efektivitas Komite Sekolah, perlu dilakukan upaya untuk memperkuat kapasitas dan struktur secara terus-menerus. Beberapa langkah strategis yang dapat diambil meliputi:

- Meningkatkan kemampuan anggota komite melalui pelatihan dan bimbingan;
- Membangun saluran komunikasi yang terbuka dan berkelanjutan antara sekolah dan komite;

- Mendorong keterlibatan aktif masyarakat dalam aktivitas sekolah;
- Mengembangkan kerja sama dengan sektor bisnis dan lembaga luar;
- Menerapkan prinsip keterbukaan dan tanggung jawab dalam pengelolaan sekolah (Widodo & Amalia, 2021).

Implikasi terhadap Mutu Sekolah

Peran aktif dari Komite Sekolah memberikan dampak signifikan terhadap perbaikan mutu pendidikan di institusi pendidikan. Sekolah yang dilengkapi dengan Komite Sekolah yang berjalan secara efektif umumnya memperlihatkan rencana program yang lebih melibatkan partisipasi, pengelolaan anggaran yang jelas, serta dukungan kuat dari masyarakat terhadap kegiatan di sekolah. Keterlibatan Komite Sekolah menganjurkan terjadinya proses pengambilan keputusan yang lebih demokratis dan bisa dipertanggungjawabkan. Di samping itu, keberadaan Komite Sekolah yang aktif turut membantu menciptakan suasana belajar yang mendukung dan bersifat kolaboratif. Dukungan moral serta sosial dari masyarakat mampu meningkatkan motivasi kerja para guru dan juga melibatkan orang tua dalam pendidikan. Hasil penelitian literatur juga menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara efektivitas peran Komite Sekolah dengan peningkatan prestasi akademik siswa, inovasi dalam pembelajaran, dan tingkat kepuasan para pemangku kepentingan di bidang pendidikan (Asparingga, 2024). Sekolah yang memiliki Komite Sekolah yang berjalan efektif cenderung lebih responsif terhadap perubahan dalam kebijakan dan kurikulum, lebih bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya, serta lebih fokus pada peningkatan kualitas layanan pendidikan. Oleh karena itu, penguatan peran Komite Sekolah bisa dilihat sebagai investasi strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang adil, transparan, dan kompetitif (Widodo et al., 2021).

KESIMPULAN

Berdasarkan tinjauan pustaka, Komite Sekolah memainkan peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui empat fungsi utama, yaitu sebagai badan yang memberi pertimbangan, penyokong, pengawas, dan perantara. Fungsi ini membantu menciptakan pengelolaan sekolah yang bersifat partisipatif, transparan, dan akuntabel. meskipun demikian, pelaksanaan peran Komite Sekolah masih menghadapi masalah seperti kurangnya pengetahuan dari anggota, keterbatasan sumber daya, dan rendahnya tingkat partisipasi serta komunikasi. Oleh karena itu, perlu ada penguatan kemampuan anggota dan peningkatan kerjasama antara sekolah dan masyarakat agar peran Komite Sekolah dapat dioptimalkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. sekolah dengan

Komite Sekolah yang aktif cenderung memiliki perencanaan yang lebih baik, pengelolaan dana yang jelas, dukungan masyarakat yang kuat, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan kolaboratif. Penguatan peran Komite Sekolah merupakan investasi strategis dalam mewujudkan sistem pendidikan yang berkualitas, adil, dan kompetitif.

REKOMENDASI

Pemerintah dan dinas pendidikan perlu melakukan pelatihan rutin bagi anggota Komite Sekolah untuk meningkatkan pemahaman tentang peran dan fungsi mereka serta mengembangkan kemampuan manajerial dan kolaboratif sekolah perlu membangun sistem komunikasi yang lebih terbuka dan berkelanjutan dengan Komite Sekolah melalui pertemuan rutin, platform digital, dan mekanisme pelaporan yang transparan. diperlukan upaya sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya Komite Sekolah dan bagaimana mereka dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung peningkatan mutu pendidika, pemerintah daerah perlu mengalokasikan anggaran khusus untuk mendukung operasional Komite Sekolah dan program-program pemberdayaan masyarakat dalam pendidikan perlu dibuat sistem monitoring dan evaluasi yang sistematis terhadap kinerja Komite Sekolah untuk memastikan pelaksanaan fungsi mereka berjalan optimal dan memberikan dampak nyata bagi peningkatan mutu sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Djuanda yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Dr. Rusi Rusmiati selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan berharga dalam penyusunan artikel ini. Terima kasih juga kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam proses pengumpulan dan analisis literatur untuk penelitian ini.

REFERENSI

- Andelia, S. O. (2023). Peran Komite Sekolah untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Pedagogi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 123–132. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/pgsd>
- Asparingga, R. (2024). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 5(1), 297–309.
- Calderon-Villarreal, A., Garcia-Hernandez, A., Olvera-Gonzalez, R., & Elizondo-Garcia, J. (2025). Parental Involvement Barriers and their Influence on Student Self-Regulation in Primary Education. *Educational Studies*. <https://doi.org/10.1177/00131245251314489>

- Dominke, H., & Steffensky, M. (2025). The Science-Specific Home Learning Environment of Elementary School Children: How Are Science Experiences and Science Talk Associated with Children's Science Achievement? *Research in Science & Technological Education*, 43(3), 976–995. <https://doi.org/10.1080/02635143.2024.2375512>
- Ekawati, H., Haryati, T., & Widyastuti, E. (2024). Online Journal System: Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan. *Manajerial: Jurnal Inovasi Manajemen dan Supervisi Pendidikan*, 4(4), 278–289. <https://jurnalp4i.com/index.php/manajerial/article/view/4179>
- Fauzi, A. (2022). The Role of the School Committee in Improving School Effectiveness and the Performance of Junior High School Principals in Aceh Tamiang. *International Journal of Islamic Education, Research and Multiculturalism*, 4(1), 15–27.
- Gloria, N. (2020). Analysis of School-Based Management Committee. *Nigerian Journal of Educational Leadership*, 5(1), 151–160.
- Idharudin, A. J. (2025). Manajemen Berbasis Sekolah Menuju Indonesia Emas. *As-Sulthan Journal of Education*, 1(3), 575–591.
- Irawan, E., Nurhadi, N., & Yuhastina, Y. (2021). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Studi pada SMP Negeri 1 Surakarta. *JIPSINDO: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia*, 1, 15–28.
- Kwaah, C. Y. (2023). Improving School Quality in Junior High Schools in Ghana: Teachers' Myth and Reality of a Decentralization Policy. *Educational Management Administration & Leadership*. <https://doi.org/10.1177/21582440231188559>
- Latif, & Rahman, S. (2022). Efektivitas Peran Komite Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 203–212. <https://doi.org/10.51454/jet.v3i2.187>
- Li, S., Tang, Y., & Zheng, Y. (2023). How the Home Learning Environment Contributes to Children's Social-Emotional Competence: A Moderated Mediation Model. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1065978>
- Mifsud, D., Wilkins, A., & Mifsud, D. (2025). A systematic Review of School Governance Literature Between 2000 and 2023. *Leadership and Policy in Schools*, 1–23. <https://doi.org/10.1080/15700763.2025.2539791>
- Morse, A. R., Banfield, M., Batterham, P. J., Gulliver, A., McCallum, S., Cherbuin, N., Farrer, L. M., & Caelear, A. L. (2022). Australian Parents' Experiences of the Short-Term and Long-Term Impacts of Homeschooling During the COVID-19 Pandemic. *BMC Public Health*. <https://doi.org/10.1186/s12889-022-12495-4>
- Nchare, K. (2021). On the Importance of Functioning School-Based Management Committees (SBMCs): Evidence from Nigeria. *RISE Working Paper Series*. https://doi.org/10.35489/BSG-RISE-RI_2021/033
- Nguyen, T. T., Luong, D., & Ngo, T. (2025). School Governance: its Characteristics and Policy Implications. *Educational Process: International Journal*, 17.
- Pujiarto. (2023). Peran Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pelita PAUD*, 7(2), 311–321. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v7i2.2700>
- Rahayu, T. (2024). Implementasi Manajemen Pendidikan. *Jurnal Basicedu*, 8(4), 3188–3198.
- Sanfo, M. B. J. (2020). Leaving No Place Behind: Community Participation and Primary School Students' Learning Achievements in Burkina Faso's Small-Scale Gold Mining Communities. *International Journal of Educational Research Open*, 1, 100010. <https://doi.org/10.1016/j.ijedro.2020.100010>
- Sari, D. P., & Juliejantiningasih, Y. (2024). Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Komitmen Guru, dan Peran Komite Sekolah terhadap Mutu Pendidikan. *JIPS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Scholastic*, 5(2), 438–447. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.234>

- State, G. (2025). Perceived Impact of School-Based Management Committees on the Administration of Secondary Schools in Gombe Metropolis. *Gombe Journal of Education*, 7(1), 65–80.
- Sukinawan, K., Karwanto, K., Widlia, K., & Khamidi, A. (2025). Peran Strategis Komite Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan: Tinjauan Literatur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(4). <https://doi.org/10.54371/jiip.v8i4.7628>
- Sulastri, N. (2025). Optimizing the Role of School Committees in Monitoring Education Funds to Improve the Quality of Education in Indonesia. *Academy of Education Journal*, 16(2), 163–171.
- Supriadi, D., & Jabar, A. (2021). Good School Governance: an Approach to Principal's Decision-Making Quality in Indonesian Vocational Schools. *Research in Educational Administration & Leadership*, 6. <https://doi.org/10.30828/real/2021.4.2>
- Widodo, B. S., Haq, M. S., & Amalia, K. (2021). Manajemen Pendidikan Islam. *Mappesona: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22–33.